

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Sebagian besar *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai dalam kategori *personal hygiene* kurang.
- 5.1.2 Sebagian besar kepadatan hunian pada santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai dalam kategori tidak memenuhi syarat..
- 5.1.3 Sebagian besar kejadian penyakit kulit skabies (*sarcoptes scabie*) pada santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai tidak menderita skabies.
- 5.1.4 Ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian penyakit kulit skabies di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai.
- 5.1.5 Ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit kulit skabies di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai bahan pembelajaran dan pemahaman mengenai *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit kulit skabies (*sarcoptes scabie*) di pondok pesantren.

5.2.2 Bagi Santri

Bagi santri dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihan diri seperti mandi teratur minimal 2 kali sehari, mengganti sprei 1 kali seminggu, tidak menggunakan sabun mandi yang sama dengan sesama teman, menjemur kasur serta bantal 1 kali dalam seminggu. Selalu mencuci dan menjemur pakaian, handuk dan sprei dibawah sinar matahari, dan tidak menggunakan handuk ataupun pakaian secara bergantian sebagai upaya pencegahan penyakit skabies di pondok pesantren.

5.2.3 Bagi Pondok Pesantren

Bagi pengurus pondok pesantren dengan adanya penelitian ini di harapkan membuat poster kesehatan terkait *personal hygiene* dan kamar hunian untuk santri disesuaikan dengan jumlah kapasitas santri yang tinggal di kamar tersebut agar sesuai dengan standar kesehatan.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi puskesmas dan dinas kesehatan agar dilakukan upaya promotif, preventif dan rehabilitatif guna mencegah timbulnya penyakit skabies pada santri secara dini.

5.2.5 Bagi Sekolah Madrasah

Bagi sekolah madrasah dengan adanya penelitian ini di harapkan menjadi tambahan pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* yang baik agar dapat di terapkan kepada santri untuk menumbuhkan pengetahuan, kesadaran dan kemandirian santri dengan cara membentuk petugas untuk melakukan pemeriksaan rutin kebersihan diri misalnya seperti pemeriksaan kuku, dan memonitor lingkungan santri dalam menjaga *personal hygiene* nya dengan baik guna pencegahan penyakit kulit skabies.

5.2.6 Bagi Institusi

Bagi institusi dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keperawatan dasar berkaitan dengan hubungan *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit kulit skabies (*sarcoptes scabie*).

5.2.7 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi yang ingin meneliti berkaitan dengan hubungan *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit kulit skabies (*sarcoptes scabie*) atau dapat menjadi bahan acuan untuk meneliti variabel lain yang tidak di lakukan peneliti seperti mengembangkan desain yang berbeda dengan jenis penyakit kulit lainnya.